

ABSTRAK

Konsumsi kedelai di Indonesia sebesar 2.25 juta ton/tahun. Kekurangan pasokan kedelai diperoleh dengan melakukan impor. Upaya untuk menekan laju impor antara lain melalui strategi perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas (varietas unggul). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan genotype kedelai dalam menghadapi cekaman naungan dan yang tanpa naungan pada tanah gambut melalui hasil produksi tanaman. Perlakuannya adalah naungan yang terdiri atas naungan tegakan kelapa sawit dan tanpa naungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah polong tertinggi kedelai varietas Dena 1 terdapat pada perlakuan tanpa naungan dengan rata-rata jumlah polong 5-6 polong pertanaman, rata-rata jumlah biji tertinggi menghasilkan 10 biji pertanaman dan rata-rata berat biji pertanaman adalah 1,31 gram. Untuk tanaman yang di bawah naungan tidak dapat berproduksi.

Kata kunci : *Gambut, Kedelai Dena1, Naungan*

ABSTRACT

Soybean production in Indonesia in 2013 increased by 4.00 thousand tons (0.47%) compared to 2012 with a production of 843.15 thousand tons of dry beans. Soybean consumption in Indonesia is 2.25 million tons / year. Lack of soybean supply is obtained by importing. Efforts to reduce the rate of imports include, among others, strategies to expand planting areas and increase productivity (improved varieties). The land area for crop cultivation is narrowing. One strategy for expanding soybean cultivation is to implement an agroforestry system. The purpose of this study was to determine the ability of soybean genotypes in the face of shade stress and without shade on peat soil through crop production. The treatment is a shade consisting of shade of oil palm stands and no shade. The results showed that the production of Dena 1 soybean varieties in plants without shade with the highest number of pods was able to produce an average of 5-6 planting pods, the highest average number of seeds yielded 10 planting seeds and the average weight of planting seeds was 1.31 grams. For plants that are under shade can not produce.

Keywords: peat, soybean, shade

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Produksi Kedelai Dena 1 (*Glycine max* (L) Merrill.) Di Lahan Gambut Desa Bandar Durian Labuhan Batu Utara”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Labuhan Batu, Yayasan Universitas Labuhan Batu. Selama penulis duduk di bangku kuliah telah banyak memperoleh bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Maka penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Kamsia Dorliana Sitanggang, S.Pd., M.Si dan ibu Widya Lestari, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I dan II atas pengarahan serta waktu yang sudah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Terimakasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa STIPER yang telah banyak membantu saya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun demikian penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Rantau Prapat, 21 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan

Cici Yustika Rini
NPM : 14.021.00.022

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN/PERSETUJUAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN.....i

ABSTRAKii

ABSTRACT.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Kegunaan Penelitian 3

1.5 Hipotesis Penelitian 4

1.6 Kerangka Pemikiran 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Taksonomi Tanaman Kedelai 5

2.2 Morfologi Tanaman Kedelai 5

2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai..... 8

2.3.1 Iklim 8

2.3.2 Ketinggian Tempat..... 9

2.3.3 Curah Hujan 9

2.3.4 Suhu 9

2.3.5 Panjang Hari..... 9

2.3.6 Intensitas Cahaya Matahari 10

2.3.7 Tanah..... 11

2.3.7.1 Tanah Gambut..... 11

BAB III BAHAN DAN METODE

3.2 Waktu dan Tempat 13

3.2 Bahan dan Alat..... 13

3.3 Metode Penelitian.....	13
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN	
4.1 Pemilihan Benih	14
4.2 Persiapan Lahan	14
4.3 Penanaman	15
4.4 Pemeliharaan	16
4.4.1 Penyiraman.....	16
4.4.2 Penyisipan	16
4.4.3 Penyiangan	16
4.5 Pemanenan	16
4.6 Pengamatan	17
4.6.1 Jumlah Polong Per Tanaman (buah)	17
4.6.2 Jumlah Biji Tanaman (butir)	17
4.6.3 Berat Biji Pertanaman(g).....	17
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Jumlah Polong Pertanaman	18
5.2 Jumlah Biji Pertanaman	20
5.3 Berat Biji Pertanaman	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	25
6.2 Saran.....	25
Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Dena 1	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	32
DOKUMENTASI.....	35
RIWAYAT HIDUP.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Biji Kedelai Dena 1	16
Gambar 3. Persiapan Lahan	17
Gambar 4. Penanaman	17
Gambar 5. Grafik Jumlah polong.....	21
Gambar 6. Polong Yang Dihasilkan Dari Kedelai Tanpa Naungan	23
Gambar 7. Grafik Jumlah Biji Pertanaman.....	24
Gambar 8. Jumlah Biji Kedelai Dena 1 Pertanaman	25
Gambar 9. Grafik Berat Biji Pertanaman.....	26
Gambar 10. Penimbangan Berat Biji	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Dokumentasi Hasil Pengamatan.....	32
Lampiran 2.Riwayat Hidup.....	39